

KIM

Jelang Bebas, Diberikan Bekal Keahlian 100 WBP Lapas Kelas IIA Bengkalis

Yulistar - BENGKALIS.KIM.WEB.ID

Mar 25, 2022 - 19:45



Kalapas kelas IIA Bengkalis, Edi Mulyono menyematkan peserta pelatihan bagi WBP

BENGKALIS - Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) kelas IIA Bengkalis terus berikan pembinaan keterampilan kepada warga binaan pemasyarakatan (WBP) untuk bekal apabila telah bebas atau kembali ditengah tengah masyarakat.



Hal tersebut dikatakan Kepala Lapas Edi Mulyono pada saat pembukaan pembinaan kemandirian dan perjanjian kerjasama dengan lembaga pelatihan kerja Puspa Antariksa dan Lapas Bengkalis, Kamis, 24 Maret 2022 kemaren.

Kegiatan ini menggandeng Dinas kelautan dan perikanan Kabupaten Bengkalis, Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis serta ketua usaha tenun lejo Putri Mas sebagai pemateri teori dan praktek.

"Maksud dan tujuannya kita dalam rangka meningkatkan keterampilan kerja melalui pembinaan kemandirian bagi warga binaan Lapas Bengkalis sebagai bekal apabila nantinya bebas dan kembali ketengah tengah masyarakat sebagai pribadi yang baik,"kata Kalapas Edi Mulyono, Jum'at,(25/3/2022).

Perjanjian kerja sama dan pembukaan pelatihan selain Kalapas Bengkalis juga pejabat struktural dan staff Lapas Kelas IIA Bengkalis. Dan tujuannya dalam rangka meningkatkan pembinaan kemandirian bagi warga binaan Lapas Bengkalis.

Materi yang diberikan meliputi tenun lejo, perikanan, hidroponik, pangkas rambut dan salon kecantikan.

Acara ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerjasama antara kedua belah pihak dan penyematan tanda peserta yang berjumlah 100 orang WBP yang berlangsung di ruang aula kunjungan Lapas Kelas IIA Bengkalis.

"Dengan adanya Kerja sama pelatihan ini untuk meningkatkan dan mewujudkan Warga Binaan Pemasyarakatan terampil pada saat keluar atau bebas. Kegiatan ini melalui pembinaan kemandirian di Lapas Bengkalis sesuai dengan minat dan bakatnya agar mereka mempunyai bekal keahlian / keterampilan apabila nantinya bebas sehingga bisa diterapkan ditengah2 lingkungan keluarga dan masyarakat, serta akan sadar dan insyaf tidak melakukan perbuatan melanggar

hukum lagi sehingga menjadi pribadi yang lebih baik dan menjadi manusia yang mandiri," ujar Kalapas.(yulistar)